

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan dari hasil yang menyatakan bahwa adanya upaya yang dilakukan orang tua dalam menanamkan budaya literasi anak pada usia dini di RW 03 Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Hal tersebut dapat dilihat dari uraian di bawah ini :

1. Penanaman budaya literasi anak tidak ditentukan oleh tinggi rendahnya status sosial-ekonomi, pendidikan orang tua, kualitas dan kuantitas fasilitas literasi yang disediakan, namun didasarkan atas adanya kesadaran orang tua dalam memanfaatkan fasilitas literasi di rumah melalui pengadaan alat-alat literasi, baik yang dibeli maupun pemanfaatan alat-alat literasi yang ada di rumah. Beberapa fasilitas literasi tersebut adalah buku bacaan, buku cerita, buku tulis, buku mewarnai, tempelan edukasi, *puzzle*, Juz Amma, kamus, alat hitung, dan termasuk *gadget* yang didalamnya terdapat aplikasi edukasi yang mendorong perkembangan literasi anak.
2. Penanaman budaya literasi anak dibangun oleh adanya orang tua yang bertindak sebagai model literasi bagi anak-anaknya. Pendampingan belajar bukan hanya mengutamakan kuantitas tetapi juga kualitas dengan menggunakan pola asuh yang tepat dan menyenangkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan. Disamping itu, dapat menggunakan cara pendampingan anak melalui kegiatan orang tua yang melibatkan anak dalam percakapan, menciptakan waktu kebersamaan dengan anak, memberikan rasa tanggung jawab kepada anak, serta memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai oleh anak.
3. Penanaman budaya literasi anak dibangun karena adanya keterlibatan dari pihak lain, baik dari anggota keluarga sendiri maupun dari lembaga pendidikan seperti PAUD dan Majelis Taklim. Namun, hal terpenting dalam menumbuhkan literasi anak usia dini yang melibatkan pihak lain adalah adanya kerjasama yang baik dengan anggota keluarga maupun dengan pimpinan/guru pada lembaga-lembaga di luar keluarga.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian ini menemukan bahwa anak-anak dapat memiliki kemampuan keterampilan literasi yang baik meskipun pada status sosial ekonomi yang berbeda. Hasil ini berimplikasi bahwa semua anak memiliki potensi yang sama untuk berkembang secara baik, baik pada anak-anak miskin, menengah, maupun

anak-anak yang berasal dari status sosial ekonomi keluarga kaya. Atas dasar hal tersebut maka penulis menyusun rekomendasi sebagai berikut :

1. Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan literasi anak, baik pada keluarga miskin maupun kaya. Namun hal terpenting yang harus dimiliki oleh orang tua adalah kemampuan untuk memfasilitasi anak supaya bisa tumbuh dalam perkembangan literasi yang baik melalui sering diajak berkomunikasi, pembacaan buku cerita yang beratur dengan cara yang menyenangkan, bermain alfabet, dan pemanfaatan alat literasi baik yang dibeli maupun alat literasi yang tersedia di rumah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan kajian yang sama agar meneliti dan memotret literasi yang ada di Desa Cisetu Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka.